

## **HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DENGAN MOTIVASI DAN PRESTASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PAUD ARVARDIA**

Almadina Rakhmaniar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan  
[madin.archive@gmail.com](mailto:madin.archive@gmail.com)

*Doi: 10.23969/paradigmapolistaat.v4i2.3495*

*Early Childhood Education in the pandemic era, distance learning currently leaves various problems and has a huge impact on the development of children and parents. The purpose of this study was to find out about the relationship of interpersonal communication between parents and children with learning motivation and academic achievement of Early Childhood Education students at Arvardia School Bandung when Distance Learning (PJJ) was carried out. The study population consisted of 60 parents of students using probability sampling technique with a simple random sample type, the selected sample size was 30 parents of PAUD Arvardia School Bandung students. Data was collected using an online questionnaire research instrument, namely via google form, with correlation analysis as the data analysis, according to the research used, namely correlational quantitative. The results of this study are, first, there is a strong or close relationship of interpersonal communication between parents and children with learning motivation, second, there is also a strong or close relationship of interpersonal communication between parents and children with academic achievement, and third, there is a relationship strong or close interpersonal communication between parents and children with learning motivation and academic achievement of Early Childhood Education (PAUD) students at Distance Learning (PJJ) in the pandemic era.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Motivation, Achievement, Education, Early Childhood.*

### **Abstrak**

Pendidikan Anak Usia Dini di era pandemi secara pembelajaran jarak jauh saat ini menyisakan berbagai permasalahan dan sangat berdampak bagi perkembangan anak serta orang tua. Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui tentang hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Arvardia Bandung pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan. Populasi penelitian terdiri dari 60 orangtua siswa dengan menggunakan teknik sampel probabilitas dengan jenis sampel acak sederhana, ukuran sampel yang dipilih sebanyak 30 orang tua siswa PAUD Sekolah Arvardia Bandung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian kuesioner secara *online* yaitu melalui *google form*, dengan analisis korelasi sebagai analisis datanya, sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Adapun hasil penelitian ini adalah, pertama, terdapat hubungan yang kuat atau erat komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi belajar, kedua, terdapat pula hubungan yang kuat atau erat komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan prestasi akademik, serta ketiga, terdapat hubungan yang kuat

atau erat komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di era pandemi.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Motivasi, Prestasi, Pendidikan, Anak Usia Dini.*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah Pendidikan yang memfokuskan kepada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan aspek fisik yaitu koordinasi motorik kasar dan halus; aspek kecerdasan seperti kemampuan berpikir, daya cipta, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual; aspek sikap seperti perilaku dan agama; serta aspek bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilaluinya (Suyadi dan Ulfah, 2013). Agar pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini berjalan baik sesuai dengan tahapannya tersebut sebagaimana mestinya, maka diperlukan peran orang tua untuk memberikan pendidikan yang tepat.

Namun pada tahun 2020 ini, dunia pendidikan di Indonesia termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD) terkena imbas dari menyebarnya virus Covid-19, hingga akhirnya pemerintah memutuskan untuk mengubah pendidikan yang awalnya secara tatap muka langsung diwajibkan menjadi pendidikan secara *online* dengan belajar di rumah melalui media online (daring) atau dikenal dengan istilah PJJ yang merupakan singkatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melihat adanya penurunan motivasi dan prestasi akademik siswa anak usia dini.

Menurut Kamumu (2012) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa komunikasi efektif anak dan orang tua cenderung mempengaruhi tingkat stress pada anak dapat, semakin

efektif komunikasi yang dijalin, maka semakin kecil pula tingkat stress anak. Selain itu, keberadaan orang tua berperan dalam memberi rasa nyaman dan aman pada anak, hal ini memudahkan proses komunikasi yang dilakukan sehingga memudahkan pula tercapainya komunikasi yang efektif dan maksimal efektif. Komunikasi antara orangtua dan anak dapat dilakukan melalui komunikasi interpersonal dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, ide, informasi, sikap, nilai dan perilaku berkaitan dengan pendidikan kepada anaknya. Melalui komunikasi interpersonal tersebut diharapkan akan menciptakan interaksi yang lebih hangat, akrab, dan harmonis antar keduanya sehingga akan tercipta hubungan baik dan saling menghargai diantara keduanya.

Stainback & Stainback dalam Setyaningrum (2015), mengungkapkan bahwa orang tua berperan penting untuk meningkatkan motivasi dan prestasi anak. Selain dapat memotivasi orang tua juga dapat bertindak untuk memfasilitasi membimbing dan memberikan pengajaran terkait pendidikan anaknya. Motivasi dapat dilakukan misalnya ketika anaknya mengerjakan tugas rumah, ketika akan mempersiapkan ulangan disekolah, mendampingi anak agar terhindar dari *stress* dalam menghadapi kehidupan sekolah, mendorong anaknya untuk aktif pada kegiatan sekolah, serta dapat memberikan pujian dan hadiah sebagai

bentuk penghargaan terhadap prestasi anaknya (Santrock, 2009).

Tarmidi dan Rambe (2010), menyatakan jika semakin besar dukungan orangtua terhadap anak, maka semakin besar pula motivasi anak untuk belajar secara mandiri, namun sebaliknya jika dukungan dari orang tua kepada anak rendah, motivasi anak untuk dapat belajar secara mandiri juga akan rendah pula (J. H. Tan, A. Y. Ismanto, & A. Babakal, 2013). Jeynes (2007) menyatakan pencapaian anak dipengaruhi oleh orang tua, orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak akan mempengaruhi prestasi anaknya. Menurut Hodijah & Retnaningsih (2007), ketika orang tua dapat melakukan komunikasi interpersonal secara efektif kepada anaknya, maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar serta prestasi anak, keberhasilan pendidikan anak disekolah dipengaruhi oleh motivasinya dalam belajar.

Observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa siswa anak usia dini Sekolah Arvardia Bandung mengalami penurunan motivasi belajar serta prestasi akademiknya. Hal inilah yang melandasi penelitian ini, yang diberi judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung”. Alasan dilakukan penelitian ini karena peneliti merasa bahwa permasalahan pendidikan yang terjadi dimasa pandemic COVID-19 melalui pembelajaran jarak jauh ini sangat berdampak dan menjadi permasalahan baru khususnya bagi orang tua dan perkembangan anak, khususnya anak usia dini, maka dari itu harapannya melalui penelitian ini dapat membantu mengevaluasi dan memberi sumbangsih terdapat pemecahan

masalah pada pendidikan usia dini melalui pembelajaran jarak jauh dimasa pandemik.

## **B. Rumusan dan Identifikasi Masalah**

### **a) Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan permasalahan yaitu tentang hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung.

### **b) Identifikasi Masalah**

Peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian yang dituangkan kedalam beberapa pertanyaan sebagai berikut, antara lain:

1. Apakah Komunikasi Interpersonal antara orang tua dan anak berhubungan dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung?
2. Apakah Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak berhubungan dengan Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung?
3. Apakah Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak berhubungan dengan Motivasi Belajar serta Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang hubungan antara Komunikasi

- Interpersonal orang tua dan anak dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung.
2. Untuk mengetahui tentang hubungan Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak dengan Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung.
  3. Mengetahui tentang hubungan Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak dengan Motivasi Belajar serta Prestasi Akademik Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **a. Komunikasi Interpersonal**

Cangara (2005) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal terjadi antar individu dapat meningkatkan hubungan antar individu yang berkomunikasi, mengatasi dan terhindar dari konflik pribadi, serta membantu dalam mengurangi ketidakpastian, selain itu juga dimanfaatkan untuk saling membagikan informasi, pengalaman dan pengetahuan bersama orang lain, mengendalikan perilaku, memotivasi, serta menyatakan emosi kepada orang lain Untuk menghasilkan komunikasi yang efektif, DeVito (2011) menyatakan setidaknya ada lima aspek komunikasi interpersonal untuk yang harus dipenuhi, yakni:

- 1) *Openness* (Keterbukaan), kedua pihak yang berkomunikasi harus terbuka, saling menerima dan jujur dalam berbagi pesan atau informasi.

- 2) *Empathy* (Empati). Empati merupakan sikap kepedulian seseorang terhadap orang lain, yakni mampu merasakan yang dirasakan oleh orang lain.
- 3) *Positiveness* (Sikap positif), Sikap positif harus dibangun dalam komunikasi interpersonal yang dapat tercermin dari perilaku dan bahasa yang digunakan misalnya melalui antusiasme.
- 4) *Supportiveness* (Sikap Mendukung), yaitu memperlihatkan sikap mendukung saat terjadi komunikasi interpersonal.
- 5) *Equality* (Kesetaraan), artinya berada posisi yang sama atau setara, yang berarti siapapun tidak ada yang merasa tinggi ataupun merasa lebih rendah dari yang lain.

#### **b. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Haris Mudjiman (2007, p. 37) merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang timbul dan dapat mempengaruhi seseorang untuk belajar. Sedangkan menurut Triantoro S (2004, p. 174) motivasi adalah perilaku yang mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan khusus tertentu, hal tersebut timbul akibat merasa kekurangan, baik secara psikologis maupun fisik. Singkatnya, motivasi belajar merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang dapat mengarahkan dan mendorongnya untuk menimbulkan keinginan belajar.

John W. Santrock (2009, p. 204) membagi motivasi terbagi kedalam 2 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Ekstrinsik (*Ekstrinsic Motivation*), yakni arahan ataupun dorongan yang datangnya berasal dari luar diri seseorang.

2. Motivasi Intrinsik (*Intrinsic Motivation*), yaitu arahan ataupun dorongan yang datangnya berasal dari dalam diri sendiri seseorang.

Menurut Uno (2011, p. 23) pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul baik secara internal maupun eksternal dari siswa yang sedang belajar di sekolah, sehingga muncul keinginan untuk berubah sikap dan tingkah lakunya. Adapun indikator-indikator yang dapat membuat seseorang memiliki motivasi untuk belajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Niat dan keinginan atau hasrat untuk memperoleh keberhasilan.
- 2) Kebutuhan serta dorongan untuk belajar
- 3) Cita-cita dan harapan dimasa depan
- 4) Keinginan ingin dihargai dalam belajar
- 5) Kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, serta
- 6) Kondusifitas dalam lingkungan belajar. Uno (2011, p. 23)

### c. Prestasi Akademik

Prestasi akademik menurut Bloom dalam (Sugiyanto, 2007) mendefinisikan prestasi akademik adalah ukuran keberhasilan yang hasilnya diperoleh dari perubahan perilaku baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor dari seorang siswa yang sedang belajar. Suryabrata (2006, p. 6) menjelaskan jika prestasi belajar atau prestasi akademik merupakan hasil evaluasi pendidikan dan belajar yang diperoleh berdasarkan suatu proses pendidikan formal yang dilakukan oleh siswa disekolah dalam waktu tertentu, hasil pengukuran tersebut biasanya berupa huruf atau angka.

#### a) Dimensi Prestasi Akademik

Benjamin S. Bloom (1956) telah mengembangkan sebuah konsep yang

disebut dengan Taksonomi Bloom berkaitan dengan tujuan pendidikan atau keberhasilan pendidikan (Prestasi Akademik), yaitu:

#### a) Aspek Kognitif (*Cognitive Domain*).

Aspek ini lebih menekankan kepada pengetahuan dan keterampilan berpikir. Tahapan kemampuannya dapat diukur dari:

- Pengetahuan (*knowledge*),
- Asepek Pemahaman (*comprehension*),
- Penerapan/aplikasi (*application*),
- Analisis (*analysis*),
- Sintesa (*Synthesis*), dan
- Evaluasi (*evaluation*).

#### b) Aspek Afektif (*Affective Domain*)

Aspek Afektif menekankan kepada perasaan dan emosi, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Kategori tahapan aspek afektif ini yaitu:

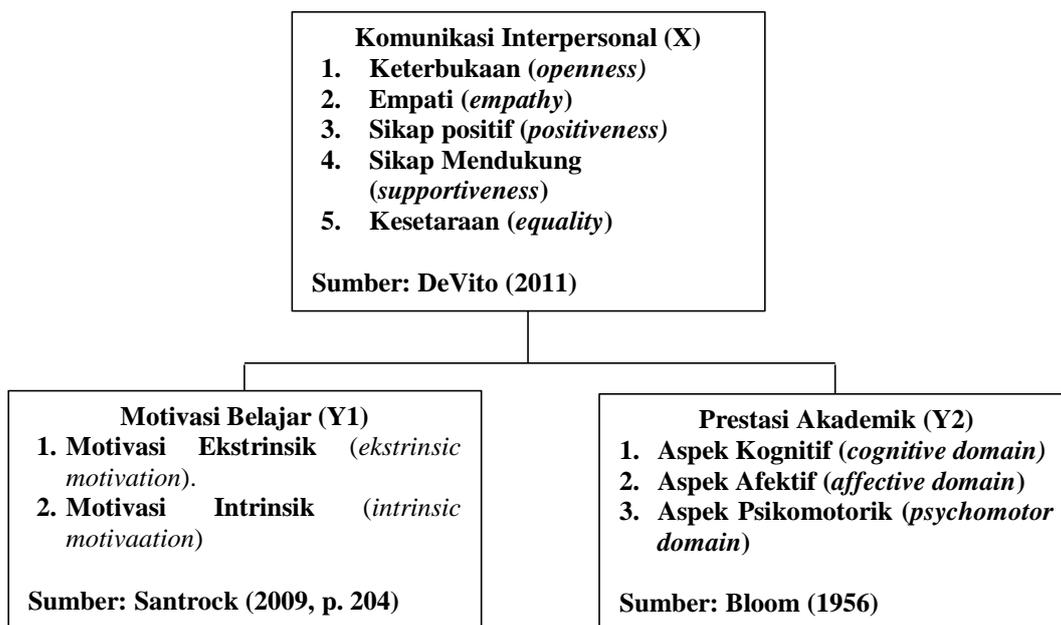
- Penerimaan (*receiving/Attending*),
- Pemberian respon/tanggapan atau partisipasi (*responding*),
- Penilaian/penghargaan atau penentuan sikap (*value*),
- Pengorganisasian (*organization*),
- Karakterisasi berdasarkan nilai/pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).

#### c) Aspek Psikomotorik (*Psychomotor Domain*)

Aspek ini berfokus kepada aspek keterampilan motoric atau fisik. Ketegorinya yaitu:

- Persepsi (*perception*),
- Kesiapan (*set*),
- Respon Terpimpin (*Guide Response*),
- Mekanisme (*Mechanisme*), Respon Tampak Kompleks (*Complex Overt Response*), serta
- Adaptasi dan Penciptaan (*Origination*).

### Bagan Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti dari berbagai Sumber

#### B. Kajian Penelian Terdahulu yang sejenis

Kajian terhadap penelitian terdahulu ditujukan agar peneliti dapat mengetahui bangunan keilmuan yang

telah diletakkan peneliti lain, yang kemudian dapat dijadikan bahan referensi, pertimbangan dan bahan pijakan, untuk kemudian dapat dijadikan panduan

**Tabel kajian penelitian terdahulu sejenis**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbandingan
1	Salma Rozana, Nurhalima, dan Tambunan, Munisa	Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (Kb) Al-Bahri Desa Kolam Kec.Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang	kuantitatif korelasional	Terdapat pengatuh komunikasi orang tua terhadap kognitif anak	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan metode kuantitatif korelasional, fokus kajiannya sama-sama anak usia dini.  <b>Perbedaan:</b> menggunakan satu variabel indenpenden dan saru variable dependen, sementara peneliti menggunakan 3 buah variabel, yang terdiri dari 1 variabel X dan 2 Variabel Y
2	Muthia Desy A. & Sinta Petri Lestari	Pengaruh komunikasi interpersonal dalam kegiatan belara	Kuantitatif korelasional	Komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam kegiatan	<b>Persamaan:</b> Sama-sama menggunakan metode kuantitatif korelasional, fokus

		mengajar antara guru dan murid KB / TK Islam Bunga Harapan Kec. Ngaliyan Semarang terhadap proses pembentukan karakter anak		belajar mengajar berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter anak	kajiannya sama-sama anak usia dini, serta kesamaan variabel bebas (X) yaitu komunikasi interpersonal antara orang tua dan siswa  <b>Perbedaan:</b> Terdiri dari satu variabel X dan 1 Variabel Y, sementara peneliti variabel yang digunakan yaitu 1 variabel X dan 2 buah variabel Y.
3	Eva Riza	Pengaruh komunikasi interpersonal ibu dan anak terhadap kemampuan bicara anak studi <i>Expost Facto</i> anak usia 4-5 tahun pada kelompok A Taman Kanak-kanak Islam Kelurahan Pondok Baambu Jakarta Timur	Metode <i>expost facto</i>	Komunikasi interpersonal ibu dan anak berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.	<b>Persamaan:</b> Mengkaji tentang komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak usia dini.  <b>Perbedaan:</b> Peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan penelitian terdahulu Metode <i>expost facto</i> .

### C. Hipotesis Penelitian

Arvardia Bandung.

Hipotesis adalah jawaban sementara yang sifatnya dugaan, yang diungkapkan oleh peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang berbentuk pertanyaan, yang kebenarannya harus dibuktikan melalui uji analisis statistik data yang diperoleh dalam penelitian (Vardiansyah, 2008, p. 10). Hipotesis yang digunakan berupa hipotesis asosiatif/korelasi, yaitu hipotesis yang mempertanyakan hubungan antar variabel penelitian. Adapun yang menjadai hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- : Terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh akademik (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung
- : Terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan prestasi akademik siswa pada pembelajaran jarak jauh akademik (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di sekolah Arvardia Bandung.
- : Terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sekolah Arvardia Bandung.

Uji hipotesis Asosiatif menggunakan uji statistik *Pearson Product Moment*, untuk menguji hubungan antar variabel independen/bebas (X) dengan variabel dependen/terikat (Y1, Y2), yaitu:

- 1) Hubungan antara komunikasi interpersonal (X) dengan motivasi belajar (Y1).
- 2) Hubungan antara komunikasi interpersonal (X) prestasi akademik (Y2), serta
- 3) Hubungan antara komunikasi interpersonal (X) dengan motivasi belajar (Y1) dan prestasi akademik (Y2).

statistik *Pearson Product Moment* juga akan diuji derajat hubungan antar variabel beserta sifat hubungannya. Jika hasil uji statistik menghasilkan nilai positif, artinya hubungan antar variabel positif, semakin tinggi nilai variabel bebasnya (X1) maka variabel terikatnya (Y1, Y2) akan meningkat, sebaliknya ketika nilainya negatif, maka hubungannya negatif pula yang mengindikasikan jika variabel bebasnya (X) naik, justru variabel terikatnya (Y1, Y2) akan menurun. Tingkat hubungan/korelasi antar variabel penelitian dapat diketahui berdasarkan tabel dibawah ini.

**Tabel Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r Pearson**

Nilai Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya, berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan uji hipotesis penelitian dengan analisis korelasi Pearson Product melalui program SPSS. Yaitu:

1. Apabila diperoleh hasil nilai signifikansi  $< 0,05 = H_0$  ditolak. Maka Hipotesis H1 (H1, H2 dan H3) diterima, artinya terdapat hubungan antar variabel penelitian (antar variabel berkorelasi).
2. Apabila diperoleh hasil nilai signifikansi  $> 0,05 = H_0$  diterima artinya Hipotesis H1 (H1, H2 dan H3) ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel penelitian (antar variabel tidak berkorelasi).

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa kuantitatif korelasional, tujuannya mengetahui hubungan, hubungan antar variabel-

variabel penelitian. Besarnya hubungan antar variabel penelitian yang satu dengan lainnya dinyatakan dengan koefisien korelasi atau nilai keberartian statistik (signifikansi). Pengolahan data dilakukan melalui metode statistika berupa data-data numerical (angka) dan akan dicari signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel penelitian terdiri dari 1 buah independen/bebas (X) yaitu komunikasi interpersonal, serta 2 buah variabel dependen/terikat (Y1 dan Y2), yaitu motivasi belajar dan prestasi akademik.

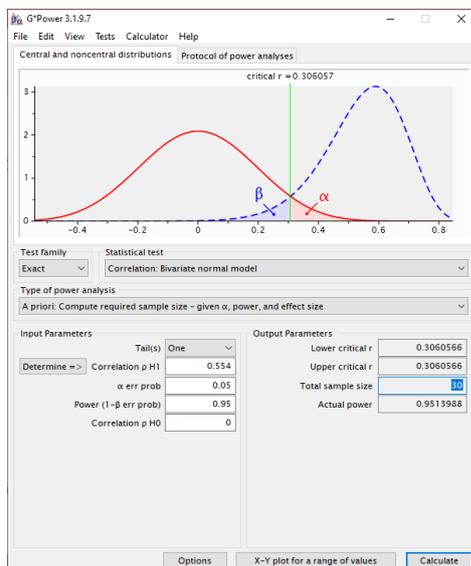
### B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek dalam penelitian (Arikunto, 2010, p. 173), yaitu 60 Orang tua siswa Sekolah PAUD Arvardia yang akan menjadi sumber data. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, hubungannya dengan motivasi dan prestasi akademik dari siswa PAUD Sekolah Arvardia pada kegiatan pembelajaran jarak jauh yang berlokasi di kota Bandung.

Peneliti melakukan pengambilan sampel yang mewakili populasi agar dapat merepresentasikan sifat-sifat populasi secara keseluruhan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011, p. 81) yang menjelaskan jika sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristiknya. Untuk memperoleh sampel tersebut menggunakan bantuan aplikasi G\*Power untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara representatif. Penelitian ini menggunakan *statistical power* = 0,95 (95%), level signifikansi = 0,05 (5%) , dan *effect size* = 0,554 (penelitian lain referensi dari penelitian lain sejenis),

hingga kemudian ditemukan hasil dalam gambar dibawah ini.

**Gambar**  
**Menentukan Jumlah Sampel minimal menggunakan G\*Power**



Gambar hasil G\*Power diatas menunjukkan hasil bahwa *total sample size* atau ukuran sampel adalah 30 orang, sehingga ditetapkan sampelnya yaitu 30 orang tua siswa PAUD Sekolah Arvardia Bandung. Setelah diketahui jumlah populasi dan ukuran sampelnya maka selanjutnya adalah melakukan pemilihan anggota sampel menggunakan teknik sampling.

Teknik yang dipilih yaitu sampel probabilitas, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2001, p. 57). jenisnya adalah *systematic random sampling*, dengan cara mengurutkan 60 anggota populasi, karena ukuran sampel 30, maka peneliti memutuskan memilih sampelnya adalah anggota populasi dengan nomor urut genap dalam tabel daftar orang tua siswa PAUD Arvardia (kerangka sampling) yaitu nomor urut

2,4,6,8,10, ... dst sampai nomor urut 60.

**Tabel pemilihan sampel pada kerangka sampling dengan *systematic random sampling***

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Maryam	31	Dzihni
2	Savanna	32	Tasya
3	Maryam	33	Rahayu
4	Zia	34	Talita
5	Karine	35	Nabila
6	Gasta	36	Nafi
7	Quensa	37	Michiko
8	Keanu	38	Ashira
9	Quiza	39	Raquilla
10	Alya	40	Keenan
11	Padma	41	Ola
12	Aatreya	42	Ibraa
13	Ken	43	Ryuu
14	Alaric	44	Almira
15	Athar	45	Pala
16	Aletha	46	Qia
17	Sasqia	47	Kendra
18	Kirana	48	Reynand
19	Viandra	49	Deva
20	Jejes	50	Mecca
21	Kenzie	51	Rivaldo
22	Milan	52	Balqis
23	Cheryl	53	Zedi
24	Diva	54	Arsy
25	Narasya	55	Tala
26	Dasya	56	Inaya
27	Bryant	57	Nahda
28	Vania	58	Chelsea
29	Yasmin	59	Devandra
30	Shafa	60	Khiva

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket atau kuesioner, yang dilakukan secara *online* melalui bantuan *link* google formulir atau sering dikenal dengan istilah *google form*, kuesioner tersebut akan disebarakan melalui bantuan aplikasi chat *whatsapp*. Alasannya, selain menghemat waktu, biaya, dan tenaga, juga dalam rangka mengikuti protokol kesehatan dimasa pandemic COVID-19 sesuai aturan dari pemerintah.

#### D. Instrumen Penelitian

Angket (kuesioner) merupakan sumber data primer dalam penelitian. Sifatnya tertutup, responden tidak dapat memberikan jawaban atau respon lainnya, hanya tinggal memilih alternatif jawaban dari pernyataan yang disediakan.

#### E. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian menggunakan Skala *Likert*. Berikut dalam tabel adalah uraian skala *Likert* untuk penelitian yang dilakukan untuk mengukur data penelitian

##### Skala *Likert*

Pernyataan	Alternatif Jawaban dan Nilai Statistik				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Negatif	1	2	3	4	5
Positif	5	4	3	2	1

#### F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan agar data penelitian yang diperoleh hasilnya tetap dan sesuai dengan alat ukurnya, sehingga tercipta keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan dari pernyataan-pernyataan dalam instrument penelitian yakni dalam kuesioner. Valid artinya instrument penelitian dapat teruji ketepatannya untuk mengukur data atau nilai pada penelitian sedangkan reliable artinya data penelitian dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

##### a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji data objek penelitian dengan data penelitian apakah tetap atau tidak (Sugiyono, 2014, p. 363). Berupa Uji *Pearson Product Moment* melalui aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Perbandingan Nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
  - 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$
2. Melihat Nilai Signifikansi (Sig.)
- 1) Jika Nilai Signifikansi  $< 0,05 = \text{Valid}$ .
  - 2) Jika Nilai Signifikansi  $> 0,05 = \text{Tidak Valid}$ .

Berdasarkan tabel distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5%, untuk total sampel  $N=30$  ditemukan hasil  $r_{tabel} = 0.361$ . Seperti dalam tabel

Tabel Nilai  $r$

N	The Level of Significance	
	5%	1%
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	<b>0.361</b>	0.463

##### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji pengukuran pada objek penelitian yang sama dalam beberapa kali pengukuran, tetapi diperoleh hasil data yang tetap atau sama (Sugiyono, 2014, p. 121). Uji ini menggunakan program SPSS. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika pada uji statistik yang dilakukan diperoleh hasil nilai signifikansinya lebih besar dari 0,700 (koefisien uji reliabilitas alpha cronbach's).

#### G. Analisis Data

*Pearson Product Moment* dijadikan sebagai analisis data penelitian, yang dilakukan 2 jenis analisis, yaitu Analisis Korelasi Parsial (sebagian) dan Analisis Korelasi Berganda (Simultan). Dengan tujuan menilai derajat hubungan

variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian.

**a) Analisis Korelasi Parsial (Sebagian)**

Dilakukan untuk mengetahui tentang derajat hubungan antara variabel bebas/independen (X) dengan variabel terikat/dependen (Y) secara sebagian, dikarenakan penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas (X) dan 2 variabel terikat (Y1 dan Y2), maka dilakukan masing-masing analisis yaitu variabel X dengan variabel Y1, serta variabel X dengan variabel Y2.

**b) Analisis Korelasi Berganda (Simultan) Pearson Product Moment**

Dilakukan agar dapat mengetahui derajat hubungan seluruh variabel penelitian secara simultan, yaitu variabel X dengan variabel Y1 dan Y2 secara bersamaan atau sekaligus.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**a. Hasil Uji Validitas**

**a) Uji Validitas**

Rekapitulasi hasil uji validitas dalam penelitian menggunakan program SPSS, antara lain sebagai berikut.

**Variabel Komunikasi Interpersonal (X)**

No	r <sub>tabel</sub> (sig=5%, N=30)	r <sub>hitung</sub>	Nilai Signifikansi (Sig.) 0,05	Sig. Uji	Kriteria
1	<b>0.361</b>	0,881	<b>0,05</b>	0.000	Valid
2	<b>0.361</b>	0,938	<b>0,05</b>	0.000	Valid
3	<b>0.361</b>	0,972	<b>0,05</b>	0.000	Valid
4	<b>0.361</b>	0,687	<b>0,05</b>	0.000	Valid
5	<b>0.361</b>	0,972	<b>0,05</b>	0.000	Valid

**Variabel Motivasi Belajar (Y1)**

No	r <sub>tabel</sub> (sig=5%, N=30)	r <sub>hitung</sub>	Nilai Signifikansi (Sig.) 0,05	Sig. Uji	Kriteria
1	<b>0.361</b>	0,861	<b>0,05</b>	0.000	Valid
2	<b>0.361</b>	0,985	<b>0,05</b>	0.000	Valid
3	<b>0.361</b>	0,888	<b>0,05</b>	0.000	Valid
4	<b>0.361</b>	0,941	<b>0,05</b>	0.000	Valid
5	<b>0.361</b>	0,960	<b>0,05</b>	0.000	Valid

**Tabel Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y2)**

No Item	r <sub>tabel</sub> (sig=5%, N=30)	r <sub>hitung</sub>	Nilai Signifikansi (Sig.) 0,05	Sig. Uji	Kriteria
1	<b>0.361</b>	0,774	<b>0,05</b>	0.000	Valid
2	<b>0.361</b>	0,864	<b>0,05</b>	0.000	Valid
3	<b>0.361</b>	0,828	<b>0,05</b>	0.000	Valid
4	<b>0.361</b>	0,771	<b>0,05</b>	0.000	Valid
5	<b>0.361</b>	0,664	<b>0,05</b>	0.000	Valid

Analisis validitas data melalui Program SPSS yang dilakukan terhadap 15 item pertanyaan variabel penelitian dalam instrument penelitian yang ditunjukkan

pada ketiga tabel diatas, menunjukkan bahwa ke-15 item pernyataannya lebih besar dari nilai 0,361 ( $> r_{\text{tabel}}$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari nilai

signifikansi penelitian 5% ( $< 0,05$ ), maka dinyatakan jika seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian dinyatakan valid yang artinya lolos uji validitas.

### b) Uji Realiabilitas

Tabel rekapitulasi nilai rata-rata uji reliabilitas *alpha cronnbach's*

	Variabel Penelitian		
	Komunikasi Interpersonal (X)	Motivasi Belajar (Y1)	Prestasi Akademik (Y2)
Nilai rata-rata uji reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	0,938	0,957	0,841

Merujuk kepada hasil uji reliabilitas *cronbach's*, bahwa ke-15 item pernyataan instrument penelitian terhadap variabel penelitian, diperoleh hasil nilai rata-ratanya lebih besar dari 0,700 (koefisien *alpha cronbach's*), maka artinya seluruh item pernyataan instrument penelitian Reliabel,

Kesimpulannya, instrument dalam penelitian lulus uji validitas dan reliabilitas sehingga dinyatakan **Valid dan Reliable**. Artinya instrument penelitian dalam penelitian ini dapat teruji ketepatannya untuk mengukur data atau nilai pada penelitian serta data penelitian ini dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

### b. Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel komunikasi interpersonal (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y1) serta variabel (Y2), sekaligus untuk mengetahui tingkat hubungannya.

Apabila hasil analisis menunjukkan nilai positif maka sifat hubungannya positif pula artinya semakin tinggi nilai variabel X, maka akan meningkatkan nilai variabel Y, namun apabila sifat hubungannya

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil uji reliabilitas berupa *alpha cronbach's* dengan bantuan program aplikasi *SPSS* terhadap instrument penelitian yang terdiri dari 15 item pernyataan, masing-masing variabel diwakili oleh 5 item pernyataan, yaitu:

negatif, semakin tinggi nilai variabel X, maka menurunkan nilai variabel Y. Tingkat hubungan atau korelasi antar variabel penelitian dapat diketahui melalui tabel dibawah ini.

Tabel Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi *r Pearson*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dasar keputusan dalam menentukan analisis uji korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut.

1. Apabila dalam uji korelasi diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , dapat disimpulkan, yaitu terdapat hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti.
2. Apabila dalam uji korelasi diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$ , dapat disimpulkan yaitu tidak terdapat hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti.

Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis penelitian berdasarkan analisis

*Pearson Product Moment* yang dilakukan.

1. Jika dalam penelitian diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05 = H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  ( $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$ ) diterima. Maka kesimpulan penelitiannya adalah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel yang diteliti.
2. Jika dalam penelitian diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05 = H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ( $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ ) ditolak, maka kesimpulan

penelitiannya adalah tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel yang diteliti.

a) Analisis Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel penelitian, yaitu komunikasi interpersonal sebagai variabel X serta motivasi belajar dan prestasi akademik sebagai variabel Y1 dan Y2.

**Tabel Analisis Korelasi Parsial *Pearson Product Moment* Komunikasi Interpersonal (X) dengan Variabel Motivasi Belajar (Y1)**  
 Correlations

		Komunikasi Interpersonal	Motivasi Belajar
<b>Komunikasi Interpersonal</b>	Pearson Correlation	1	.561**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
<b>Motivasi Belajar</b>	Pearson Correlation	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel Analisis Korelasi Parsial *Pearson Product Moment* variabel Komunikasi Interpersonal (X) dengan variabel Prestasi Akademik (Y2)**  
 Correlations

		Komunikasi Interpersonal	Prestasi Akademik
<b>Komunikasi Interpersonal</b>	Pearson Correlation	1	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
<b>Prestasi Akademik</b>	Pearson Correlation	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Analisis Korelasi Berganda (Simultan) *Pearson Product Moment***

Analisis ini dilakukan guna mengetahui bagaimana hubungan dari seluruh variabel penelitian, sekaligus untuk

mengetahui seberapa kuat atau derajat keeratan hubungan antar variabel yang diteliti yang dilakukan secara simultan atau bersamaan.

**Tabel Hasil Analisis Korelasi Simultan *Pearson Product Moment* Variabel Komunikasi Interpersonal (X) dengan Variabel Motivasi Belajar (Y1) dan Prestasi Akademik (Y2)**

		Correlations		
		Komunikasi Interpersonal	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
<b>Komunikasi Interpersonal</b>	Pearson Correlation	1	.561**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	30	30	30
<b>Motivasi Belajar</b>	Pearson Correlation	.561**	1	.162
	Sig. (2-tailed)	.001		.393
	N	30	30	30
<b>Prestasi Akademik</b>	Pearson Correlation	.653**	.162	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.393	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi *pearson Product Moment* yang dilakukan baik secara parsial maupun simultan mengacu pada dasar pengambilan keputusan untuk menguji dan menjawab hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment* variabel penelitian Komunikasi Interpersonal (X) dengan Motivasi Belajar (Y1). nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 lebih besar dari nilai signifikansi 5% atau  $0,001 < 0,005 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka artinya Hipotesis Penelitian Diterima. Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat hubungan komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi belajar siswa PAUD Arvardia pada pembelajaran jarak jauh. Kemudian nilai koefisien korelasi yang diperoleh 0,561, yang menyatakan tingkat hubungannya cukup kuat dengan sifat hubungan yang positif.
2. Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment* variabel

penelitian Komunikasi Interpersonal (X) dengan Prestasi Akademik (Y2), nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 lebih besar dari nilai signifikansi 5% atau  $0,000 < 0,05 = H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka artinya Hipotesis Penelitian Diterima. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan prestasi belajar Siswa PAUD Arvardia pada pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,653 =, yang menunjukkan tingkat hubungan kuat dan sifat hubungan yang terjadi dari kedua variabelnya adalah positif,

3. Uji Korelasi Simultan *Pearson Product Moment* seluruh variabel penelitian yakni Komunikasi Interpersonal (X) dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik (Y2). Menghasilkan nilai signifikansi 0,001 dan 0,000, nilai keduanya lebih besar dari nilai signifikansi 5% atau  $0,001 & 0,000 < 0,005 = H_0$  Ditolak dan  $H_a$  ( $H_1, H_2, H_3$ ) diterima, Maka

artinya hipotesis diterima. Kesimpulannya adalah komunikasi interpersonal orang tua dan anak berhubungan erat dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa PAUD Arvardia pada pembelajaran jarak jauh.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan uji statistik *Pearson Product Moment* agar dapat mengetahui korelasi dan hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik siswa sekolah PAUD Arvardia pada Pembelajaran Jarak Jauh, ditemukan hasil yaitu: *Pertama*, terdapat hubungan yang cukup erat atau cukup kuat antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi belajar siswa PAUD Arvardia pada pembelajaran jarak jauh dan sifat hubungannya positif. *Kedua*, terdapat hubungan yang cukup erat atau cukup kuat antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan Prestasi Akademik Siswa PAUD Arvardia pada pembelajaran jarak jauh dan sifat hubungannya yang positif. *Ketiga*, terdapat hubungan yang cukup erat atau cukup kuat antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa pada pembelajaran jarak jauh sekolah PAUD Arvardia, serta sifat hubungannya positif.

Hal ini menunjukkan apabila komunikasi interpersonal orang tua dan anak dapat dilakukan secara baik, maka akan menghasilkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang baik pula. Sebaliknya jika komunikasi interpersonal orang tua dengan anaknya dilakukan secara buruk atau kurang baik, akan menghasilkan motivasi

belajar serta prestasi akademik siswa yang tidak baik atau menurun. Dengan demikian dapat dipahami, agar dapat meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada pembelajaran jarak jauh, maka orang tua harus memperbaiki atau meningkatkan komunikasi interpersonal dengan anaknya.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan. Maka dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan motivasi belajar siswa PAUD sekolah Arvardia pada pembelajaran jarak jauh.
2. Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan prestasi akademik siswa PAUD Sekolah Arvardia pada pembelajaran jarak jauh.
3. Terdapat hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa PAUD pada pembelajaran jarak jauh sekolah Arvardia.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Menurut peneliti yang menjadi kekurangan atau keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu masih sedikitnya jumlah indikator yang dijadikan bahan pernyataan dalam kuesioner, hal ini dilakukan karena peneliti merasa, jika pernyataan terlalu banyak, maka kecenderungan responden malas dan bosan untuk mengisi kuesioner, dan dikhawatirkan ketika terlalu banyak, jawabannya pun menjadi asal-asalan. Selanjutnya karena

keterbatasan sumber daya, seperti waktu dan tenaga, peneliti hanya menggunakan sampel penelitian, tidak menjadikan seluruh populasinya menjadi responden.

### C. Saran dan Rekomendasi

Peneliti mencoba untuk memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya, para akademisi disarankan untuk memakai jumlah item pernyataan dalam kuesioner yang lebih banyak agar sumber data yang diperoleh terperinci. Selanjutnya diharapkan pula untuk menggunakan sampel penelitian lebih banyak pula, jika perlu mengambil keseluruhan populasi untuk menjadi repondennya, harapannya melalui item pernyataan dan sampel yang lebih banyak dan lengkap, maka akan tercipta keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian, serta penelitian dapat menggambarkan situasi dan kondisi objek dan subjek penelitian yang sebenarnya secara keseluruhan.
2. Agar tercipta motivasi belajar dan prestasi akademik siswa, maka orang tua perlu meningkatkan komunikasi interpersonal kepada sehingga anak usia dini memiliki kemampuan, kecerdasan, sikap, perilaku dan karakter yang baik sesuai dengan perkembangannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2002). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baiti, H. N. (2010). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2010*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals, Handbook, Cognitive Domain*.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Devito, J. A. (1995). *The Interpersonal Communication Book, Seventh Edition*. New York: Harper Collins Cllege Publishers.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. terj: Agus Maulana. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunarsa, S.D., dan Gunarsa, Y.S.D. (2000). *Psikologi Perkembangan*

- Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Handoko, M. (1992). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hodijah & Retnaningsih. (2007). Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Dengan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Penelitian Psikologi No.2 Volume 12*.
- J. H. Tan, A. Y. Ismanto, & A. Babakal. (2013). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. *Tan, J. H., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan MotivasiEjournal Keperawatan (e-Kp), Vol 11(1)*.
- Jeynes, W. (2007). The Relationship Between Parental Involvement and Urban Secondary School Student Academic Achievement. *Journal of Educational*.
- Kamumu, R. (2012). Hubungan Antara Komunikasi Efektif Orangtua dan Anak dengan Tingkat Stres pada Remaja Siswa SMKN 6 Yogyakarta. *Skripsi*.
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- L. R. Diehl and P.L. Gay. (1992). *Research Methods for Business and Management*. New York: Macmillan.
- Liliwari, A. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen; Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom, terj. Agung Prihantoro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mindo, R. R., & Retnaningsih. (2008). Hubungan antara dukungan sosial orang. *Naskah Publikasi*.
- Mudjiman, H. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (1986). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Purwanto, N. (2001). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Roscoe, J. (1975). *Fundamental Research Statistic for the Behavior Sciencess (2nd edition)*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ruslan, R. (2008). *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Safaria, T. (2004). *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiawan. (2006). *Meraih Nilai Akademik Maksimal*.
- Setyaningrum, A. (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di*

- Gugus Hasanuddin Kabupaten Cilacap. *Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Sobur. (2006). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyanto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi dan Ulfah. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarmidi dan Ade Riza Rahma Rambe. (2010). Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Vol 37 No.2 Desember 2010*.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiryanto. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.